ABSTRAK

Perancangan Visitor Center Prawirotaman Dengan Pendekatan Adaptive Reuse dan Desain Infill

Nama: Muhammad Rivandi Zulkarnaen

No. Mahasiswa: 14512245

Institusi: Univeristas Islam Indonesia

Pada saat ini sektor Pariwisata di Indonesia sedang berkembang salah satu buktinya adalah selalu meningkatnya tingkat wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia dari tahun ke tahun. Salah satu daerah yang menjadi daerah tujuan wisatawan adalah Daerah Instimewa Yogyakarta, DIY menjadi daerah tujuan wisatawan dikarenakan budaya dan wisatanya yang menarik. Budaya batik merupakan sebagian budaya di Yogyakarta yang menjadi daya tarik wisatawan, salah satu daerah di Yogyakarta yang pernah memproduksi batik khas Jogja adalah kawasan Prawirotaman. Tetapi pada saat ini pengusaha batik di Prawirotaman telah berkurang banyak yang beralih menjadi usaha penginapan, hal ini dikarenakan usaha batik di Prawirotaman *colapse* kalah bersaing oleh batik daerah lain dan selain itu faktor yang mendukung runtuhnya usaha batik tersebut karena subsidi kain mori (kain untuk membuat batik) ditarik pemerintah sehingga warga setempat pun memutuskan untuk menghentikan bisnis batik dan menjadi bisnis penginapan, hal ini yang membuat makin berkurangnya budaya batik di kawasan Prawirotaman.

Proyek Akhir Sarjana ini bertujuan untuk merancang Visitor Center sebagai penunjang sarana dan prasarana bagi wisatawan dan sebagai wadah untuk mengembalikan budaya batik di kawasan Prawirotaman dengan pendekatan Adative Reuse (Adaptasi) pada penginapan Borobudur Guest House yang dulunya merupakan rumah produksi batik dan Desain Infill dalam penyisipan bangunan baru untuk menunjang fasilitas Visitor Center.

ABSTRACT

Design of Visitor Center Prawirotaman with Adaptive Reuse and Infill Design Approach

Name: Muhammad Rivandi Zulkarnaen

Stundent ID: 14512245

Institution: Univeristas Islam Indonesia

At the moment the tourism sector in Indonesia is developing, one of the proofs is the ever increasing level of foreign tourists coming to Indonesia from year to year. One area that is a tourist destination is the Daerah Istimewa Yogyakarta, DIY being a tourist destination because of its interesting culture and tourism. Batik culture is part of the culture in Yogyakarta which is a tourist attraction, one of the areas in Yogyakarta that once produced Jogja batik is the Prawirotaman area. But now many batik entrepreneurs in Prawirotaman have turned into lodging businesses, this is because the batik business in Prawirotaman has collapsed, is unable to compete with other regional batik and besides the factors that support the fall of the batik business are subsidizing Mori cloth (cloth for making batik) was withdrawn by the government so that the locals decided to stop the batik business and become a lodging business. This makes the batik culture in the Prawirotaman area extinct.

The Bachelor Final Project aims to design a Visitor Center as a support facility for tourists and as a place to restore batik culture in the Prawirotaman area with an Adaptive Reuse approach at Borobudur Guest House which was once a batik production house and Infill Design in the insertion of new buildings to support Visitor Center facilities.